

Berita Manmin

NO. 90 20 MARET 2016

“Dengan Iman Yang Benar Segalanya Jadi Mungkin!”

Ibadah Devosi Para Pendeta dan Pengerja 2016 “Iman”



Saat mendengarkan Firman Tuhan yang disampaikan Dr. Jaerock Lee, jemaat semua mengambil keputusan untuk membangunkan jiwa-jiwa di seluruh dunia di akhir jaman ini melalui kepercayaan sempurna, ketaatan yang sempurna dan kesetiaan hati.

Tahun 2016, Gereja Manmin telah memasuki langkah yang ketiga dengan sungguh-sungguh. Ibadah devosi yang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Pebruari yaitu ibadah untuk pengerja dan para Pendeta. Pembicara Dr. Jaerock Lee menyampaikan Firman Tuhan dengan tema “Iman.”

Pendeta, Pengerja Lewi (Pengerja Gereja Full Timer), penatua, diakonis senior, diakon senior, diakon muda, Assosiasi Ester (Istri Para Pendeta). Doa Devosi untuk ibadah. Mereka datang dari Masan, Chuncheon, Gwangju, Yeosu, Iksan, Daejeon, Muan, Gumi, dan Gereja Manmin Daegu juga datang ibadah. Acara ibadah tersebut juga disiarkan melalui GCN dan internet.

Dr. Lee mengatakan bahwa kata faforitnya adalah “Iman.” Dia menekankan sekalipun sesuatu terlihat

tidak mungkin, jika seseorang mempunyai iman, segalanya menjadi mungkin. Dia juga menjelaskan 3 bukti dari iman yang benar: Kepercayaan yang sempurna, ketaatan yang sempurna dan kesetiaan yang sempurna. Dia juga mendorong jemaat agar mengalami Tuhan dengan iman, dimana tidak ada yang mustahil dan agar menjadi instrument yang berharga untuk menggenapi rencana Tuhan diakhir zaman.

Melalui ibadah tersebut, para jemaat mengambil keputusan untuk menggenapi rencana Tuhan di akhir zaman ini.

Pada tanggal 25 July 1982, Gereja Manmin memulai ibadah perdana dengan 13 orang dan Firman Tuhan yang pertama adalah “Harta dari Segala Harta Adalah Iman.” Sejak itu, sudah 33

tahun Gereja Manmin berjalan hanya dengan iman dan sekarang menjadi salah satu Gereja terbesar yang memiliki sekitar 10.000 Gereja cabang dan Gereja mitra. Di tahun 2016, adalah tahun ke-34 sejak berdiri gereja dan sekarang ini kembali memasuki langkah ketiga dengan sngguh-sungguh.

Di tahun 2016 sebagaimana biasanya, anggota Gereja Manmin akan terus mengasihi Tuhan dan berjalan dalam terang. Mereka tidak akan takut akan bencana atau sakit penyakit. Mereka akan kedamaian dan sukacita dalam Tuhan dan menerima berkat keluarga, tempat pekerjaan dan di tempat bisnis. Mereka akan menikmati berkat yang besar yang membuat iman mereka bertumbuh. Selain itu, pelayanan Manmin semakin luas dan memenangkan lebih banyak jiwa ke jalan keselamatan.

KKR Doa Saputangan Dilaksanakan Di Gereja Manmin Nairobi Kenya

Para Misionaris Gereja Manmin mendoakan jemaatnya dengan doa saputangan yang telah didoakan Dr. Jaerock Lee. Waktu mereka berdoa dengan saputangan jemaat sembuh dari berbagai macam penyakit, kelemahan dan juga mengalami kuasa Allah yang luar biasa (Kisah Para Rasul 19:11-12).

Gereja Manmin Nairobi Kenya adalah pusat pelayanan Gereja Manmin di Afrika dan di Gereja ini diadakan KKR kesembuhan doa saputangan setiap bulan. Pada tanggal 24 Januari 2016, KKR diadakan dan Bishop Dr. Myongho Cheong, selaku ketua dari persekutuan kekudusan Gereja Yesus Kristus, Afrika Berdoa dengan saputangan, sekitar 180 orang sakit mendaftar dan mereka semua sembuh dan memuliakan

Tuhan.

Saudara Charo, usia 65 tahun, dituntun datang ke gereja sesaat sebelum ibadah. Setelah menjalani perawatan karena mengalami kanker prostat 2 tahun lalu dia sekitar 10 kali ke kamar mandi setiap hari. Tetapi setelah didoakan dengan doa saputangan gejala kanker tersebut sembuh. Saudari Susan, usia 35 tahun telah menderita mimpi buruk sejak umur 9 tahun. Tetapi setelah didoakan dia telah bebas dari gangguan roh jahat. Masih banyak hal-hal yang luar biasa terjadi karena pekerjaan Roh Kudus dan memuliakan Allah.

Melalui doa saputangan yang telah didoakan Dr. Jaerock Lee manifestasi kuasa Allah bekerja hingga hari ini, banyak orang yang berjumpa dengan Allah pengasih dan di tuntun ke jalan keselamatan.



Melalui KKR doa saputangan yang diadakan oleh Bishop Dr. Myongho Cheong (Atas, Kanan), saudara Charo dan pasangan Mary mengalami kesembuhan (Tengah, atas), dan saudara Susan dibebaskan dari gangguan Roh jahat (Bawah)



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” (Galatia 5:22-23)

Buah Kesabaran

menunggu dengan iman dan kasih dan mencari bagaimana menghasilkan buah dan pengharapan. Inilah kesetiaan rohani. Dengan buah ini, kamu tidak perlu untuk mencoba menjaga kesabaran, dan kamu akan bertahan dalam segala situasi yang memungkinkanmu mengatasinya.

2. Tiga Jenis Kesabaran Rohani

Pertama, kita butuh kesabaran untuk membentuk hati

Semakin banyak kejahatan di dalam hati, semakin sulit mencapai kesabaran. Lukas 8:15 mengatakan, “Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan.”

Kita membutuhkan ketekunan dan usaha untuk mengubah hati, yaitu menjadi tanah yang baik. Untuk dikuduskan, harus membuat hati kita taat pada kebenaran melalui doa yang sungguh-sungguh dengan segenap hati. Kita harus menanggalkan apa yang biasanya kita cintai dan jika sesuatu tidak menguntungkan secara rohani, kita harus menanggalkannya.

Jangan berhenti di tengah jalan atau mencoba sebentar lalu berhenti. sampai kita menuai buahnya buah kekudusan yang sempurna, kita harus melakukan yang terbaik dengan penguasaan diri dan berjalan dalam kebenaran sebagai mana kita harus bekerja untuk mencabut akar-akarnya secara total, kita harus berdoa dan mengubah hati kita sampai bisa mencabut dosa sampai ke akarnya.

Mungkin sebagian orang berpikir bahwa mereka telah menanggalkan sesuatu melalui doa, namun masih menemukan kembali dalam hatinya. Sebagian kecewa karena itu. Kamu mungkin menemukan bentuk ketidak benaran didalam hati hingga tercabut semua keinginan daging, tetapi tidak berarti kamu tidak bertumbuh secara rohani. Ketika mengupas bawang merah, kamu akan melihat kulit yang sama kembali dan kembali. Tetapi ketika engkau terus mengupasnya maka pada akhirnya akan terlihat bawang yang sesungguhnya. Prinsip yang sama terjadi dengan keinginan daging.

Jangan kecewa karena belum bisa menanggalkan keinginan daging. Kamu harus memiliki kesabaran sampai akhir dan terus berusaha dan berharap pada pembaharuan. Bahkan disaat tidak terlihat buah yang kamu lakukan, jika kamu terus berusaha dalam kebenaran dan kebaikan, kamu tidak akan kesulitan.

Ketika engkau menucikan hatimu dengan iman dengan cara ini, jiwa mu akan terpelihara, dan segalanya akan baik-baik

saya, dan kamu akan sehat.

Kedua, Kita harus sabar kepada orang lain

Kekika engkau berinteraksi dengan orang lain yang memiliki kepribadian dan pendidikan yang berbeda, kamu mungkin akan mengalami ketidaknyamanan. Berawal dari masalah kecil bisa menjadi masalah serius, Kamu memiliki pemikiran yang berbeda dengan mereka bahkan damai sejahterapun bisa hilang.

Tetapi bagi mereka yang menginginkan kekudusn akan memikirka oranglain sebagai anak Tuhan yang berharga mereka berusaha untuk menerima tanpa harus mempertimbangkan situasi mereka dan kepribadian orang tersebut. Dengan cara ini mereka bisa memelihara damai sejahtera. Mereka selalu mengerti oranglain dengan kebaikan hati dan tetap bertahan mendahulukan kepentingan oranglain. Sekalipu oranglain berlaku jahat, mereka hanya tetap bertahan. Mereka tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi dengan kebaikan.

Kita juga kan bersabar saat kita menginjili orang atau mengkonseling orang, atau saat kita mentraining pengerja Gereja untuk bisa melakukan tugasnya bagi kerajaan Allah. Sebagian lambat untuk memperbaharui pikirannya mereka telah mempelajari yang benar untuk waktu yang lama dan telah lama bersahabat dengan dunia. Kita harus berdoa buat mereka dengan air mata dan juga hati yang memohon dan bertahan untuk mereka. Jika engkau menanamkan benih kesabaran dengan cara inilah kamu akan mendapatkan buah menurut keadilan Tuhan.

Jika engkau bertahan terhadap jiwa-jiwa sampai mereka berubah dan berdoa sampai mencururkan air mata, kamu akan memiliki hati yang besar yang bisa menampung mereka semua. Jadi, kamu akan menerima otoritas dan kekuatan untuk memenangkan banyak jiwa. Juga jika engkau menguasai hati dan juga menanamkan ketekunan termasuk saat engkau mengalami tuduhan palsu, Tuhan akan membiarkan engkau menuai buah berkatnya.

Ketiga, kita harus bersabar akan hubungan dengan Allah

Ketika engkau berdoa dan meminta sesuatu dari Tuhan, kamu membutuhkan kesabaran agar menerima jawaban doa. Markus 11:24, “Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

Ada banyak janji Tuhan di Alkitab bagaimana Tuhan menjawab doa anak-anakNya. Tetapi di banyak kasus orang

tidak menerima jawaban doa karena mereka tidak cukup sabar.

Orang mungkin akan meminta dengan respon yang cepat, tetapi Tuhan tidak menjawab secepat itu. Tuhan menjawab pada waktu yang tepat karena Tuhan tau segalanya.

Jika topik pokok doa besar dan sangat penting, Tuhan akan menjawab ketika ukuran doa mereka telah penuh. Petani juga harus sabar menunggu sampai musim menuai tiba. Ada yang menuai hasil setelah beberapa minggu atau bulan, tetapi sebagian bisa setahun atau bahkan ada beberapa tahun menunggu baru bisa menuai.

Jika kita memiliki iman untuk menerima jawaban doa, kita harus berdoa dan bertindak dalam iman sampai menerima jawabn doa sebagai buahnya. Juga, ketika kita sedang mengalami ujian dari dalam hati atau penganiayaan karena kekristenan kita, kita bisa menghasilkan buah saat kita bersabar sampai akhir.

Yusuf dijual ke Mesir sebagai budak pada usia 17 tahun sekalipun ia bekerja dengan rajin, dia bahkan dituduh dan dimasukkan ke dalam penjara. Dia selalu mengandalkan Tuhan yang senantiasa memeliharanya dan dia sungguh-sungguh percaya dengan kasih kepada Tuhan bahwa Tuhan akan menjawabnya diwaktu yang tepat. Tuhan akan memberkati Yusuf untuk menjadi orang kedua di Mesir setelah Firaun.

Saya mendorong saudara untuk menang dengan memikirkan ada upah di sorga dengan mengerjakan Pekerjaan Tuhan, sekalipun mengalami kesulitan tanpa alasan apapun (Yakobus 1:2-4). Kesabaran ini akan membuat imanmu bertumbuh dan memperbesar kapasitas hatimu dan menjadikanya semakin matang. Kamu akan mngalami berkat-berkat Tuhan dan jawaban doa yang telah dijanjikan Tuhan jika engkau mencapai kesabaran yang sempurna (Ibrani 10:36).

Saudara-saudari di dalam Kristus, Tuhan menunggu ribuan tahun seperti hari ini untuk bisa mendapatkan anak-anakNya yang benar dan dia bersabar termasuk dalam penderitaan dan memberikan anakNya yang tunggal untuk keselamatan kita. Yesus juga bertahan dalam penderitaan di kayu salib, dan Roh Kudus juga menghasilkan buah pada waktu pengelolaan manusia. Saya mendorong saudara untk mengelola kesabaran dan semakin mengasihi Allah.

Dengan demikian, saya berdoa dalam nama Tuhan agar engkau menghasilkan buah berkat didalam rumah surgawi dan juga bisa menikmati sukacita yang benar, dan menuai dari hari kehari (Mazmur 126:5-6).

Dibanyak kasus, apakah orang mengalami sukacita atau tidak tergantung apakah mereka bisa sabar atau tidak. Juga, hasil dari pelajaran, pekerjaan, usaha bisa membuat mereka bergantung pada kesabaran seseorang. Demikina juga dengan hal kerohanian. Pada waktu kita ingin menerima jawab doa dari Tuhan, buahnya akan berbeda tergantung kesabaran. Mari kita lihat lebih dalam melalui buah kesabaran.

1. Buah kesabaran tanpa membutuhkan kata-kata 'kesabaran'

Kesabaran adalah salah satu buah Roh Kudus yaitu sabar dalam segala hal. Kesabaran ini adalah level tertinggi, kemudian kesabaran secara rohani tertulis didalam 1 Korintus 13.

Kesabaran rohani tidak bertahan karena kejahatan tetapi karena kebaikan. Jika engkau mengelola kesabaran rohani dalam hati, maka engkau tidak perlu mencoba untuk sabar. Kamu akan memiliki hati yang lebih besar.

Contoh, ketika bayi yang baru lahir mengalami demam tinggi, maka orang tuanya akan mendeita pada saat mengurus bayi tersebut. Dia akan begadang sepanjang malam atau tidak selera makan, dan tidak memiliki waktu untuk dirinya sendiri. Dia fokus bagaimana bisa membuat bayi tersebut tenang. Dan setelah demam bayi tersebut turun sedikit, dia akan bahagia, dan akan melupakan penderitaan yang dialaminya.

Kesabaran rohani adalah mirip seperti hal ini. Mereka mungkin bisa mengalami kesulitan hingga mencapai tujuan, apakah itu tujuan pribadi, atau untuk kekudusan, atau untuk kemuliaan Tuhan. Kamu bisa

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Cara Untuk Diberkati, 'Hati yang Tidak Berubah'

Waktu kita mengatakan seseorang tidak berubah dan memiliki hati yang tidak berubah, artinya ia telah konsisten melakukan sesuatu hal. Beberapa orang di Alkitab menunjukkan hati yang tidak berubah dan melakukan perbuatan baik di tengah situasi apapun. Tuhan senang dengan perbuatan dan iman mereka sehingga Tuhan menuntun mereka ke jalan yang penuh berkat. Pada waktu kita mencapai hati yang tidak berubah, kita dituntun ke jalan kemakmuran setiap saat.

◆ Ruth melayani ibu mertuanya karena itu merupakan tugasnya dengan kasih dan tanggungjawab

1 Ruth bukanlah keturunan Israel. Suaminya meninggal dan belum memiliki keturunan, tetapi dia melayani ibu mertuanya sampai akhir dengan kasih Tuhan. Akhirnya ia menjadi wanita yang diberkati. Pelayanannya lebih dari sekedar tugas sebagai menantu. Dia melayani ibu mertuanya dengan kasih dan pengorbanan. Dengan tuntunan Tuhan dia diberkati menjadi nenek raja Daud dan terdaftar di dalam silsilah Yesus Kristus.

Mari melihat hati kita. Apakah engkau mengucapkan syukur ketika suatu hal buruk terjadi, sama seperti suatu hal baik terjadi? Apakah engkau mendekati seseorang karena kamu melihat ada hal yang menguntungkan, tetapi engkau menjauh ketika engkau melihat tidak menguntungkan? Kita harus men cek diri kita dan mencoba untuk melayani dengan kasih semua orang tanpa berubah pikiran.

◆ Sekalipun Saul mencoba membunuh Daud. Ia tidak berubah tetap melakukan kebaikan dan mengasihi Saul

2 Raja Saul menjadi sangat iri kepada Daud karena dia sangat disukai orang-orang. Dia mengikuti Daud bahkan ia membawa 3000 orang untuk membunuhnya. Dan Daud melarikan diri. Namun demikian, Daud tetap tidak berubah dan selalu melayaninya sebagai raja dan membuat hatinya tersentuh sehingga ia bertobat (1 Samuel 24).

Tuhan senang dengan Daud dan memberkatinya menjadi Raja di diseluruh Israel. Mari kita lihat hati kita. Dapatkah kita bereaksi baik seperti Daud terhdap orang yang ingin mencelakai kita? Sebagian orang mudah berubah termasuk pelayanannya dan menjadi dingin karena apa yang dikerjakannya tidak dihargai. Kemudian, mereka harus menanggalkan hati yang sedemikian melalui doa yang sungguh-sungguh dan minta kekuatan dari Tuhan.

◆ Daniel menjaga imannya bahkan saat dilemparkan ke gua singa dan tiga temannya tetap berpegang sekalipun mereka dilemparkan ke perapian

3 Daniel dilemparkan ke gua singa oleh orang-orang jahat. Namun, ia tidak mengeluh kepada Tuhan, dan tidak menyesal karena orang lain telah menganiaya diapun tidak menyalahkan mereka. Dia memikirkan bahwa iman kepada Tuhan lebih penting daripada nyawanya. Pada akhirnya, Dia dilindungi dari mulut singa, dan setelah itu dia dikasihi raja (Daniel 6).

Tiga teman Daniel juga tidak menuruti perintah raja yang mengatakan agar mereka menyembah patung emas. Sehingga mereka dilemparkan keperapian. Sampai terakhir hati mereka tidak pernah berubah dan menunjukkan kesetiaan. Dia tidak merasa sakit dan bahkan ia malah terangkat (Daniel 3).

Jika kita memiliki hati yang teguh kita tidak akan melanggar hukum Allah. Sebagian orang mungkin mersa kecewa dan iman mereka mungkin berubah saat melihat jawaban doa sangat lambat, mereka harus mengingat betapa bersyukurnya karena ia mengalami kasih karunia Tuhan.

◆ Yefta dan Hana menjaga sumpah yang telah dibuat dihadapan Tuhan

4 Untuk mencapai hati yang teguh, sangatlah penting, untuk menjaga perkataan yang sudah kita ucapkan (Yakobus 2:3). Kita harus perduli dan hati-hati dalam membuat perjanjian atau sumpah dihadapan Allah. Sekali kita mengucapkan nazar itu, maka seperti itulah akan terjadi. Yefta memegang nazar yang dibuatnya dihadapan Tuhan sekalipun ia harus mempersembahkan putrinya sebagai korban bakaran. Dia menjaga perbuatannya melalui apa yang di janjikkannya dihadapan Tuhan (Hakim-Hakim 11).

Hana juga memegang nazar yang telah diucapkannya di dalam doa dan akhirnya mendapat berkat keturunan (1 Samuel 1:11). Setelah ia melahirkan seorang putra bernama Samuel, ia mempersembahkannya kepada Tuhan seperti yang dijanjikkannya. Dia tidak ragu-ragu atau merasa sedih bahkan ia merasa bahagia karena anugerah Tuhan yang telah menjawab doanya bahkan ia memepresembahkan pujian ucapan syukur. Allah sangat senang dengan hal ini sehingga Allah memberikan 3 anak laki-laki dan dua perempuan.

◆ Rasul Paulus memiliki hati yang tidak berubah hingga ia mati martir

5 Rasul Pulus adalah ahli hukum yang memiliki pengetahuan yang banyak. Dia tidak menyadari rancangan Tuhan akan keselamatan melalui Yesus Kristus, Dia berusaha untuk membinasakan orang Kristen dan memasukkannya dalam penjara. Namun, Dalam rencana Tuhan dia berjumpa dengan Tuhan dan berubah hidup yang baru.

Setelah ia bertemu Tuhan kasihnya tidak pernah berubah dalam keadaan apaun seperti penganiayaan kesulitan, penderitaan. (2 Korintus 11:23-27). Hingga ia mati martir, ia menginjili orang-orang Yunani dengan kasih yang tidak berubah dan memenangkan banyak jiwa kejalan keselamatan. Dia menjadi orang yang sangat berharga di sorga.

Imannya, adalah iman rohani, tidak pernah berubah. Tetapi seiring berjalannya waktu, sebagian orang melakukan tugasnya dihadapan Tuhan menjadi suatu kebiasaan karena kasih mula-mula menjadi dingin. Sementara itu jika kita mecapai hati yang tulus, kasih kita kepada Tuhan akan semakin dalam dari waktu ke waktu, sehingga tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan hingga akhir hidup seperti yang dilakukan Rasul Paulus.

◆ Maria Magdalena mengasihi Tuhan dengan tidak berubah dalam situasi apapun

6 Maria Magdalena melayani yesus dengan segenap kekuatannya. Sekalipun Yesus tidak memujinya dia terus bersyukur selama ia bisa melayani. Dia memberikan dupa harum kebaikan tanpa menginginkan kembali apapun. Kasih yang dimilikinya membuat hati Yesus tersentuh.

Sekalipun pada waktu Yesus menderita di kayu salib, ia msih tetap mengikutinya. Setelah ia dikuburkan, di pagi hari dan sangat diberkati menjadi orang yang pertama bertemu setelah Yesus bangkit.

Diakhir zaman ini, Tuhan mencurahkan Roh Kudus dalam rencanya dan memiliki pengalaman yang hebat dalam karya Roh Kudus berulang kali. Kita harus menggenapi hati yang sungguh-sungguh dengan keykinan iman dan menjadi anak-anak Tuhan yang memiliki iman yang tidak pernah berubah dalam situasi apapun.

“Akhirnya Saya Mengalami Kebahagiaan!”

Suami Saya Sembuh Dari Penyakit Struk dan Putri Saya Pulih dari Depresi



Saudari Zhoumanzhi bersama suaminya, 62, Gereja Manmin Taiwan

Keluarga saya terbiasa seperti kaca yang pecah. Suami saya mencari banyak uang, tetapi kami habiskan lebih banyak dari yang dia dapat. Sehingga kami mengalami masalah financial hal ini membuat kami sering rebut. Yng akhirnya membuat kami berpisah. Yang membuat masalah lebih buruk, putri kedua kami menderita depresi dia tidur sepanjang hari dan bergadang main Komputer sepanjang malam.

Saya merasa berdiri dalam kesulitan yang berat. Suatu hari karena dorongan dari saudara perempuan saya saya di ajak ke Gereja Manmin Taiwan. Saya tidak mau, tetapi saya menjadi penasaran pada saat dia katakana, “Sekali engkau pergi ke Gereja itu, kamu tidak akan mau pergi ke Gereja lain lagi.”

Di bulan Nopember 2009, saya pergi ke Gereja Manmin Taiwan di sana saya meraskan kehangatan. Pastor Kyunghee Kim menjelaskan dasar keimanan seorang Kristen dan mengajari tentang Alkitab berdasarkan Khotbah Dr. Jaerock Lee seperti, “Pesan Salib”, “Roh, Jiwa, Tubuh” dan: “Surga.” Saya dengan mudah mengerti dan saya mencicipi iman yang benar.

Pada bulan April 2011 suami saya, yang sudah tinggal jauh dari saya mengalami struk. Dia tidak bisa jalan dengan baik bahkan ia sudah tidak jelas bicara. Saya harus menggantikannya dan menjaganya serta mencari uang, sehingga saya mengalami kesusahan hati dan juga tubuh. Pastor kim dan anggota jemaat menunjukkan kasih mereka dan keperdulannya kepada kami. Itu mendorong dan menghibur saya.

Mereka berkunjung ke rumah sakit dimana suami

saya dirawat, dan para pria datang menyapanya dengan hangat pada waktu saya mengalami waktu yang susah dan mencururkan banyak air mata Pastor Kim menasihati saya melalui Firman kebenaran.

Saya mendengarkan khotbah pastor lee melalui GCN (www.gcntv.org). dan mulai menyadari akan msasa lalu saya. Saya bertobat karena saya telah membenci suami saya dan berusaha mengasihinya dari hati yang sungguh-sungguh. Saya pergi ke Gereja dan berdoa untuk suami dan putri saya dengan kasih siang dan malam.

Di bulan Maret 2012 Tuhan mulai menjawab doa saya. Putri saya mulai ikut saya ke Gereja, dan 2 bulan berikutnya suami saya keluar dari rumah sakit suami saya ikut juga ke Gereja. Selain itu, dia menerima kasih karunia lewat Firman Tuhan dan mulai sembuh melalui doa senior Pastor Lee. Sekarang dia bisa beregrak dengan bebas dan berbicara dengan normal. Haleluya!

Putrid saya yang kedua sembuh dari depresi, sekarang ia bekerja dengan rajin dan berdoa. Dia sekarang sukarelawan di Gereja. Sekarng saya tidak merasa kuatir akan keluarga saya. Saya menerima kasih karunia penuh dan kasih yang sedemikian hingga saya tidak bisa percaya kebahagiaan yang seperti ini datang pada saya.

Saya mengucapkan syukur dan memuliakan Tuhan yang telah membaharui hidup saya dan menyembuhkan anggota keluarga saya dan sekarang saya memiliki harapan akan surga yang indah.

“Jika Saya Tahu Ini Baik, Saya Akan Datang Ke Gereja Dari Dulu”

Deakon Muda Taesung Chung, usia 72, Gereja Manmin Chuncheon, Korea Selatan

Dengan kesedihan atas meninggalnya anak saya, saya hidup tanpa sukacita dalam hidup saya. Di bulan Maret 2015, seorang Diakonis Myongsoon Kim yang adalah istri seorang teman saya, mengajak saya ke Gereja Manmin Chuncheon saya tidak tahu apakah ini bisa dipercaya, tapi saya tergerak melalui senior Pastor Dr. Lee seorang pengajar yang baik dan tulus dan sangat mengasahi anggotanya. Saya percaya bahwa senior Pastor selalu berdoa buat kami. Yang menghibur dan memberikan kami kebahagiaan.

Pada bulan Agustus 2015, saya mengikuti retreat musim panas Gereja Manmin dan menyaksikan banyak orang yang sembuh dari berbagai penyakit melalui doa Dr. Lee. Sekalipun cuaca panas telah diberitakan untuk diwaspadai namun pada acara tersebut kami merasakan udara yang sejuk sehingga retreat tersebut begitu bernilai. Sebagaiman saya mengalami hal yang indah membuat hati saya diperbaharui.

Pada tanggal 20 September 2015, saya terjatuh saat memegang gelas. Itu membuat terluka sampai ke urat nadi saya dibagian jari tangan sebelah kiri saya. Saya dirawat di Rumah Sakit Joongang di Seoul tapi dokter berkata sangat sulit untuk dipulihkan secara

total. Tangannya akan menjadi kaku dan jarinya tidak akan bisa di buka, tetapi saya percaya bahwa Tuhan bisa menyembuhkan saya. Sehingga saya tidak kuatir sedikitpun.

Pada tanggal 4 Oktober saya pergi ke Seoul dan didoakan senior Pastor Lee kemudian rasa sakitpun hilang. Senior Pastor mengatakan kepada saya untuk saya menguduskan hari Sabat sekalipun saya seorang petani sehingga saya menerima nasihat itu. Sejak itu saya menguduskan hari sabat dan berdoa. Tanggal 20 Oktober, saya bergabung dengan Gereja Manmin Gangneung pada acara perayaan ulangtahun ke-12 pada acara ulangtahun Gereja tahun ke-12 dan menerima doa sapatangan dari Rev. Heesun Lee selaku Pastor Pembina. Setelah saya menerima doa tersebut, rasa sakit saya hilang dan saya bisa menggerakkan jari-jari saya (Kis. 19:11-12). Urat nadi sayapun sekarang pulih kembali.

Pada bulan Nopember, saya menyemprotkan air mujizat muan di rambut saya dan berdoa dengan sungguh-sungguh setiap hari (Keluaran 15:25). Setelah itu rambut saya banyak yang tumbuh dan menjadi hitam. Saya merasa sangat bahagia karena saya merasa seperti muda kembali sekarang bahkan semakin hitam

dan subur. Lima tahun yang lalu saya mengalami Grekretomi sejak saat itu

saya selalu menderita dari Indegesion. Tetapi setelah minum air mujizat Muan saya telah sembuh. Saya pernah tergelincir di jalan dan mengalami luka dikepala. Sejak itu indra penciuman saya hilang. Tetapi pada tanggal 16 Januari 2016 saya dapat mencium harumnya sup. Hal ini sangat luar biasa saya pergi ke dapur dan berusaha mencoba beberapa minyak saya dapat mencium bau yang kuat indra penciuman saya yang telah hilang selama 26 tahun berfungsi kembali. Haleluyah!

Saya merasa sangat bersyukur karena saya menemukan Gereja yang sebgas ini dan saya bisa hidup dalam anugerah Tuhan. Saya merasa bebas dan muda karena dalam doa daniel ada dipagi hari saya bertobat dari semua perbuatan saya yang jahat. Saat ini saya berumur 70 tahun setelah saya berubah anak-anak saya merasa bahagia saya yang telah memberikan saya banyak berkat.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com